

ABSTRAK

ZURYATI, Motivasi Belajar Santriwati di Komplek N Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengetahui dan menganalisis secara kritis bentuk-bentuk motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar santriwati diasrama putri kompleks N Pondok Pesantren Ali Maksum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pihak asrama dalam menangani santriwati yang motivasi belajarnya kurang.

Latar belakang penelitian ini adalah dalam menangani santriwati yang motivasi belajarnya menurun, pengurus asrama melakukan beberapa tindakan yang bisa membangkitkan semangat belajar santriwati. Namun, motivasi ini sangat jarang dilakukan dan seringkali melakukan ta'zir (sanksi). Hal ini bertujuan untuk membuat jera santriwati agar tidak mengulangi lagi tindakannya seperti malas belajar. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah motivasi belajar santriwati yang diterapkan di asrama putri kompleks N ini ternyata hanya kepada sebagian santri saja dan sebagian lainnya belum mendapatkan motivasi yang bisa mendorong untuk semangat belajar.

Berdasarkan Hasil penelitian tentang motivasi belajar santriwati menunjukkan bahwa: 1) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar santriwati yaitu ada dua, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya yaitu adanya keinginan dari dalam diri santriwati seperti ingin mendalami ilmu agama, ingin mengaji kitab dan ingin memiliki pengalaman baru. Bagi santriwati yang memiliki kemampuan salah satunya dibidang pengkajian kitab maka selalu diikutsertakan kedalam kompetisi, agar semakin semangat dan bisa membuat santriwati lainnya termotivasi. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu adanya keinginan dari dalam diri santriwati seperti orang tua, pertemanan, lingkungan dan fasilitas pembelajaran. 2) adapun upaya yang dilakukan pihak asrama dalam menangani santriwati yang kurang semangat dalam belajar yaitu dengan memberi nasehat, memberi motivasi, memberi ta'zir (sanksi), memberi pujian dan hadiah. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian motivasi belajar seperti memberi nasehat, memberi pujian dan hadiah ternyata lebih sedikit daripada memberi ta'zir (sanksi). Memberi motivasi yang disertakan dengan penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar sedangkan ta'zir (sanksi) hanyalah sebatas untuk membuat jera dan tidak mengulangi lagi serta tindakan tersebut tidak baik jika berlebihan.